

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis motivasi pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Osamu Nonoguchi dalam novel *Akui* dapat diambil kesimpulan bahwa hanya terdapat satu hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow yang terpenuhi, yaitu kebutuhan fisiologis. Kebutuhan-kebutuhan lainnya dari tokoh Osamu Nonoguchi memang terpenuhi secara fisik, namun kebutuhan secara batiniah tidak terpenuhi. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan akan rasa aman, Nonoguchi merasa khawatir akibat kemunculan Fujio Miyako yang bisa saja membawa jalur hukum novel *Daerah Bebas Perburuan* bila tidak ditarik dari edar. Kebutuhan akan kepemilikan dan cinta, dan kebutuhan untuk dihargai tidak terpenuhi sepenuhnya, karena Osamu Nonoguchi tidak bisa mencapai keinginannya sebagai penulis terkenal seperti Kunihiko Hidaka. Kebutuhan aktualisasi diri sama sekali tidak terpenuhi, karena kebutuhan-kebutuhan sebelumnya tidak terpenuhi dengan sempurna. Maka untuk mencapai kebutuhan lain tersebut, Osamu Nonoguchi memilih jalan terjang yang salah dengan membunuh Kunihiko Hidaka.

Motivasi pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Osamu Nonoguchi adalah karena tidak terpenuhinya hierarki kebutuhan dengan sempurna, baik itu secara fisik maupun batiniah. Adanya keinginan untuk memperoleh status penulis terkenal dari tokoh Kunihiko Hidaka dan penyakit kanker yang diidap Nonoguchi semakin lama semakin parah, sehingga sebelum kematiannya ia harus menuntaskan niat jahat dalam dirinya. Nonoguchi merasa rendah diri dan iri atas keberhasilan Hidaka, maka untuk membalaskannya, Nonoguchi memilih untuk

merusak reputasi Hidaka dengan membuat pengakuan bahwa Hidaka telah melakukan *plagiarisme* terhadap novel yang ia buat berjudul *Api Semu*, menyalin karya Hidaka seolah ia dijadikan penulis bayangan, dan membuat pengakuan palsu perselingkuhan. Motif untuk menutupi kasus perundungan yang Nonoguchi lakukan ketika masih SMP juga menjadi motivasi pembunuhan Kunihiko Hidaka. Nonoguchi takut apabila Hidaka kalah di persidangan akan menggunakan foto perundungan tersebut sebagai barang bukti kebenaran novel *Daerah Bebas Perburuan*.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian mengenai motivasi pembunuhan dalam novel *Akui* karya Keigo Higashino dengan pendekatan psikologi sastra dan teori motivasi dari hierarki kebutuhan Maslow masih belum sempurna, karena penelitian ini hanya membahas sebagian kecil dari motivasi pembunuhan. Penulis berharap adanya penelitian lain yang dapat menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri dan juga pembaca karya sastra. Penulis berharap, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam menganalisis novel *Akui* karya Keigo Higashino.

